

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Senyawa hasil isolasi dari fraksi etil asetat daun tumbuhan miana (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R. Br.) merupakan senyawa golongan triterpenoid berupa padatan berwarna putih dengan titik leleh 129°C-130°C. Berdasarkan data spektrum UV diketahui bahwa senyawa triterpenoid hasil isolasi mempunyai ikatan C=C yang tidak berkunjungsi. Data spektrum FT-IR menunjukkan bahwa senyawa triterpenoid hasil isolasi mempunyai gugus O-H alkohol (3431,93 cm<sup>-1</sup>), gugus C=O karbonil (1689,10 cm<sup>-1</sup>), gugus C-H alifatik (2925,29 cm<sup>-1</sup>), serta gugus geminal dimetil (1456,16 cm<sup>-1</sup> dan 1358,51 cm<sup>-1</sup>). Hasil uji aktivitas antibakteri senyawa triterpenoid hasil isolasi terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan bakteri *Escherichia coli* menunjukkan aktivitas sedang dengan nilai zona hambat sebesar 2,7 mm; 3,8 mm; 7 mm; 8,7 mm; dan 9,4 mm untuk bakteri *Staphylococcus aureus* dan 1,5 mm; 3,4 mm; 4,1 mm; 5,5 mm; dan 8,2 mm untuk bakteri *Escherichia coli*.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Melakukan karakterisasi senyawa lebih lanjut menggunakan data spektrum <sup>1</sup>H dan <sup>13</sup>C-NMR untuk menentukan strukturnya.
2. Melakukan pengujian bioaktivitas lain terhadap senyawa hasil isolasi ini.
3. Melakukan isolasi senyawa metabolit sekunder yang lain dari fraksi etil asetat dari daun tumbuhan miana (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R. Br.) dan bagian tumbuhan yang lainnya.